BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Folklor juga menjadi bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari perjalanan hidup manusia dari dulu hingga sekarang dari berbagai aspek kehidupan baik itu kultur budaya, sosial, filsafat dan hingga kepercayaan, folklor merupakan suatu fenomena yang bersifat universal dalam kehidupan masyarakat tidak selalu dapat ditemukan dalam kebudayaan manusia dari masa ke masa, sejak masa purba manusia telah merekam kisah hidup dan persepsi manusia akan realitanya dalam sebuah *lore*, sebelum kemampuan manusia berkomunikasi secara verbal terbentuk seperti sekelompak saat ini, seiring dengan perkembangan budaya, psikologis dan kecerdasan manusia,

Folklor nusantara adalah bagian dari perjalanan sejarah kebudayaan bangsa yang merefleksikan cara pandang dan pola pikir bangsa dan identitas budaya bangsa indonesia. Melalui folklorlah suatu bangsa dapat melihat ke dalam diri sendiri, bercermin pada identitas bangsa sendiri, meresapi nilai-nilai luhur bangsa dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung didalamnya, sebagaimana pemikiran dan nilai-nilai masyarakat dan prilaku hidup masyarakat Jawa misalnya, bisa tercermin dalam permainan-permainan rakyat seperti dolanan, puisi-puisi, beragam kesenian pertunjukan, anekdot, bahkan bermanifestasi dalam kebudayaan material (*material lore*) seperti batik, wayang dan lain-sebagainya. Dilihat dari aspek seni dan budaya, folklor sendiri, terutama jenis folklor yg biasa mempergunakan alat bantu pengingat (*mnemonic device*), dapat dilihat sebagai sebuah artefak budaya, hasil produk kebudayaan dan kreatifitas kolektif manusia, kekayaan pemikiran yang sangat berharga, yang sudah selayaknya dilestarikan agar tidak punah (Brunvand,1968:5).

W.R. Bascom dalam Pollard (2009) mengatakan bahwa tradisi lisan atau folkore mencerminkan suatu aspek kebudayaan, baik langsung maupun tidak langsung, dan tema-tema kehidupan yang mendasar misalnya kelahiran, kehidupan keluarga, penyakit, kematian, penguburan dan malapetaka yang universal seperti yang terdapat dalam cerita Maung Panjalu.

Beberapa folklor yang ada di Indonesia, seperti kisah Malin kundang dari Sumatra utara yang bercerita tentang anak yang durhaka kepada ibundanya, yang tidak menggap ibunya adalah orangtua kandungnya. Timun Mas, Sangkuriang dan Dayang Sumbi, asal usul Tangkuban Parahu, Pantai Karang Nini, Situ Bagendit, dan masih banyak lagi cerita rakyat di seluruh nusantara.

Folklor yang diwariskan turun-temurun secara lisan, bukan berarti tidak berguna atau relevan lagi di zaman sekarang ini, terlepas dari unsur mistik yang ada didalamnya, folklor masih memiliki nilai-nilai dan norma, etika, ajaran moral yang masih relevan hingga masa sekarang, arti dan fungsinya masih sangat penting terutama bagi kolektif pemiliknya (Brunvand, 1968).

Legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi. (Burnvand, 1968:2-3) Sama halnya dengan folklor yang akan diangkat adalah cerita tentang Legenda Maung Panjalu. Pemilihan cerita rakyat ini masih belum se-populer dengan Keong Mas, Malin Kundang, Timun Mas, Sangkuriang dan Dayang Sumbi, dsb. Selain masih banyak nilai-nilai moral yang dapat diambil untuk di jadikan sebagai bahan pembelajaran dalam etika-etika dalam keluarga, diperlukan penelitian agar dapat dipahami nilai-nilai apa saja yang dapat diangkat dari cerita rakyat Maung Panjalu, untuk menangkap nilai-nilai yang terkandung diperlukan pemahaman akan kebudayaan, prilaku dan pola pikir masyarakat agar dapat memahami nilai apa saja yang terkandung dalam Legenda Maung Panjalu.

Dilihat dari uraian diatas maka bagaimana agar masyarakat lebih tertarik untuk mengetahui tentang Legenda Maung Panjalu sebagai bagian dari kekayaan cerita rakyat nusantara, dapat mengembil nilai-nilai positif dari cerita Legenda Maung Panjalu.

Pada saat ini perkembangan remaja sangat kurang tertarik dengan cerita rakyat nusantara warisan turun temurun. Seiring dengan perkembangan jaman perlahan tergantikan dan terlupakan, keingin tahuan remaja akan cerita nusantara

tergantikan, ini juga penyebab lain karena kalah pamor dengan cerita-cerita mancanegara yang lebih popular seperti *Cinderella, Hasel and Gretel, Harry Potter, Aladin and 1001 night,* dan putri tidur, ketimbang dengan cerita asli nusantara seperti Maung Panjalu, Timun Mas, Ciung Wanara dan lain sebagainya.

Warisan budaya dan intelektual bangsa Indonesia menjadi suatu identitas dan cerminan dari cara pandang suatu bangsa dan keindahan sebuah bangsa tidak akan hilang oleh zaman yang semakin maju. Dari hal yang telah diulas diatas maka timbullah ketertarikan untuk memberikan gambaran akan cerita Maung Panjalu, dapat menyesuaikan dengan perkembangan faktual zaman, diharapkan menjadi sebuah karya yang dapat bermanfaat bagi pemiliknya dan secara luas dapat bermanfaat bagi masyarakat.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi bagaimana fungsi, kegunaan dan relevansinya dalam kehidupan di zaman sekarang, maka dimasukan kedalam beberapa poin-poin rumusan masalah yang harus dihadapi yaitu:

- Legenda Maung Panjalu masih belum diketahui oleh masyarakat luas, anak-anak, dan remaja, karena cerita Maung Panjalu ada beberapa versi yang beredar dimasyarakat, dan mereka belum mengetahui tentang cerita asli dari Legenda Maung Panjalu tersebut.

- Legenda Maung Panjalu memiliki beberapa pesan dan nilai-nilai yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan. Masyarakat belum mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Legenda Maung Panjalu, masyarakat hanya mengetahui ceritanya saja.

I.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka terdapat rumuan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana agar masyarakat lebih mengetahui tentang Legenda Maung Panjalu dan dapat menerima dengan jelas nilai-nilai apa saja yang dapat diambil.
- Bagaimana agar masyarakat lebih tertarik untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung di Legenda Maung Panjalu.

I.4. Pembatasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan di atas maka permasalahan dibatasi pada cerita Leganda Maung Panjalu. Legenda Maung Panjalu belum banyak diketahui oleh sebagian masyarakat terutama anak-anak, dan remaja, bagaimana cerita dari Legenda Maung Panjalu, maka dari itu bagaimana caranya untuk mereka agar mengetahui tentang nilai-lilai positif yang ada seperti sifat penyanyang, berbakti kepada kedua orangtua, dan jangan menentang apa yang disampaikan oleh orang tua, dengan melalui media yang menarik perhatian agar dapat tertarik untuk mengetahuinya.

I.5. Tujuan Perancangan

Dengan adanya perancangan tentang salah satu cerita rakyat ini yaitu Legenda Maung Panjalu, tujuan yang ingin dicapai dari oleh peneliti antara lain:

- Remaja dapat mengetahui tentang Legenda Maung Panjalu.
- Remaja dapat mengambil pesan-pesan nilai-nilai yang terkandung di Legenda Maung Panjalu dan dapat menjadikan sebagai etika dalam keluarga.